

## **Capital City of Nusantara (IKN) : Positive or Negative Signal ? [Ibu Kota Nusantara (IKN) : Signal Positif atau Negatif ?]**

Muhammad Daffa Martiza Prasetyo <sup>1)</sup>, Herlinda Maya kumalasari <sup>2)</sup>, Ika Oktaviyanti <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>3)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

\*Email Penulis Korespondensi: [herlindamayakumala@umsida.ac.id](mailto:herlindamayakumala@umsida.ac.id)

**Abstract.** *The development of Indonesia's new capital city (IKN) in East Kalimantan presents significant implications for companies involved in the project, especially those listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and trading volume on stock prices of contractor companies engaged in the IKN project. A quantitative method using multiple linear regression was employed on secondary data from six selected companies during Q1 2022–Q3 2024. The results indicate that ROA has a significant positive effect, DER has a significant negative effect, while trading volume has no significant effect on stock prices. These findings highlight that profitability and capital structure are key determinants of stock price movements in the context of national-scale infrastructure projects.*

**Keywords** - Return on Assets; Debt to Equity Ratio; Trading Volume; Stock Price; IKN

**Abstrak.** *Pembangunan ibu kota baru Indonesia (IKN) di Kalimantan Timur memberikan implikasi yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam proyek tersebut, khususnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan volume perdagangan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan kontraktor yang terlibat dalam proyek IKN. Metode kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda digunakan pada data sekunder dari enam perusahaan terpilih selama Q1 2022–Q3 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan, DER memiliki pengaruh negatif yang signifikan, sedangkan volume perdagangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Temuan-temuan ini menyoroti bahwa profitabilitas dan struktur modal merupakan penentu utama pergerakan harga saham dalam konteks proyek infrastruktur skala nasional.*

**Keyword** - Return On Assets; Debt to Equity Ratio; Volume Perdagangan; Harga Saham; IKN

### **I. PENDAHULUAN**

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang sedang berlangsung di Indonesia menjadi mega proyek pembangunan terbesar dan paling sangat ambisius dalam sejarah negara Republik Indonesia. Keputusan pemerintah dengan memindahkan Ibu Kota yang asalnya dari Jakarta menuju Kalimantan Timur tidak hanya menciptakan peluang baru dalam bidang infrastruktur, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap sektor-sektor lain yang berhubungan langsung dengan proyek tersebut[1]. Pembangunan fisik Ibu Kota Negara (IKN) dimulai dengan peletakan batu pertama pada 14 Februari 2022, yang menandai dimulainya proyek besar pemindahan ibu kota dari Jakarta ke Kalimantan Timur, tepatnya di Kabupaten Penajam Paser Utara, dengan tujuan menciptakan ibu kota masa depan yang modern, ramah lingkungan, dan berbasis teknologi[2]. Menurut penelitian [3] fenomena percepatan pembangunan IKN berpotensi besar untuk memengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam proyek-proyek terkait. Percepatan proyek infrastruktur dapat mendorong peningkatan pendapatan dan kinerja keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham melalui berita yang positif[4]. Namun, [5] ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan proyek besar seperti IKN juga dapat menyebabkan fluktuasi harga saham dalam jangka pendek. Maka dari itu, dampak dari percepatan pembangunan ibu kota baru terhadap harga saham sangat mencerminkan sikap investor menilai keberlanjutan dan keberhasilan proyek ini dalam jangka panjang.

Disaat perusahaan mendapatkan kontrak besar mengenai pembangunan IKN, perusahaan akan mengalami profitabilitas, yang berpotensi meningkatkan rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) [6]. Hal ini dapat mendorong kepercayaan investor dan menyebabkan harga saham perusahaan naik. Pembangunan proyek besar juga dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan[7]. Perusahaan yang dapat menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas, serta memiliki Debt to Equity Ratio (DER) yang sehat, akan dipandang lebih stabil oleh investor, yang berpotensi mendorong harga saham mereka lebih tinggi[8]. Volume perdagangan yang besar sering kali menunjukkan tingginya minat investor terhadap suatu saham, yang dapat memengaruhi

pergerakan harga saham tersebut, terutama dalam kaitannya dengan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Lonjakan volume perdagangan ini biasanya dipicu oleh harapan positif terhadap proyek besar tersebut, yang dianggap sebagai faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di masa depan [9]. Berdasarkan runtutan penelitian terdapat penemuan penelitian terdahulu dimana menggabungkan ketiga variabel ROA, DER, dan Volume perdagangan terhadap Harga saham [10].

Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi hubungan antara ROA dan harga saham. Penelitian oleh [11], [12], [13] menunjukkan adanya keterkaitan hubungan positif dan signifikan oleh ROA dan harga saham di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan ROA umumnya diikuti oleh peningkatan harga saham, karena investor memiliki pandangan bahwa perusahaan yang memiliki ROA tinggi lebih stabil dan memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik. Juga menemukan bahwa perusahaan dengan ROA yang lebih tinggi cenderung mengalami peningkatan harga saham dalam jangka panjang. Ini menunjukkan bahwa investor lebih cenderung membeli saham perusahaan yang dapat memproyeksikan keuntungan yang lebih besar dari aset yang dimilikinya, karena dianggap lebih efisien dan memiliki potensi keuntungan yang lebih tinggi. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda. Sedangkan, penelitian oleh [14], [15], [16] mengungkapkan bahwa meskipun ROA adalah indikator penting, pengaruhnya terhadap harga saham bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya seperti kondisi pasar saham secara keseluruhan, sentimen investor, dan kondisi ekonomi makro. Dalam beberapa kasus, harga saham dapat tetap turun meskipun ROA perusahaan meningkat, jika investor menilai faktor-faktor eksternal sebagai lebih penting.

Selanjutnya Penelitian sebelumnya terkait DER terhadap harga saham, Menyatakan Meskipun sejumlah penelitian telah menginvestigasi pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, hubungan antara Debt to Equity Ratio (DER) dan harga saham masih menghasilkan temuan yang bervariasi, sehingga menciptakan celah riset yang perlu diteliti lebih dalam. Beberapa penelitian [17], [18], [19] menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ketika DER suatu perusahaan naik maka akan mampu menaikkan harga sahamnya, sementara penelitian lainnya [20], [21], [22] berpendapat bahwa DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan.

Walaupun berbagai penelitian telah menguji pengaruh volume perdagangan terhadap harga saham, temuan yang ada masih tidak konsisten, sehingga membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut. Beberapa penelitian sebelumnya [22], [23], [24] mengindikasikan bahwa volume perdagangan yang tinggi dapat mempengaruhi kenaikan harga saham, sementara penelitian lain [25], [26], [27] menunjukkan bahwa faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi dan sentimen pasar, juga turut berperan dalam hubungan ini. Maka dari itu, penelitian jangka panjang diperlukan untuk memahami bagaimana volume perdagangan memengaruhi fluktuasi harga saham di berbagai situasi pasar secara mendalam.

Ketimpangan yang ditemukan pada riset terbaru adalah minimnya penelitian yang mengkorlasikan ketiga variabel, yaitu ROA, DER, dan volume perdagangan, dalam satu studi komprehensif untuk menganalisa dampaknya terhadap harga saham. Sebagian besar riset sebelumnya lebih condong memisahkan ketiga variabel tersebut, padahal dalam realitanya, perubahan harga saham terdampak oleh interaksi kompleks antara faktor-faktor ini. Maka dari itu penelitian ini di harapkan untuk dapat memberikan kontribusi bagaimana teori-teori tentang analisa saham, terutama untuk perusahaan yang terdaftar di BEI.

Pertanyaan Penelitian :

1. Apakah variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan kontraktor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)?
2. Apakah variabel DER berpengaruh terhadap harga saham perusahaan kontraktor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)?
3. Apakah variabel volume perdagangan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan kontraktor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)?

Rumusan Masalah : Apakah variabel ROA, DER, dan volume perdagangan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan kontraktor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)?

Kategori SDGs : Sesuai kategori SDGs 8 yaitu tentang peningkatan ekonomi. Kaitan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan investor bagaimana pentingnya untuk berinvestasi dalam saham-saham yang dapat memiliki dampak positif dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan.

## II. LITERATUR RIEW

Pasar saham merupakan salah satu sarana penting dalam perekonomian modern yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan modal dan investor untuk memperoleh keuntungan [28]. Perubahan harga saham adalah fenomena yang sering terjadi di pasar modal dan dapat dipengaruhi oleh dari faktor internal perusahaan maupun eksternal yang lebih luas [20]. Harga saham ini merupakan harga yang tercatat pada transaksi jual beli saham di pasar modal dan cenderung mengalami fluktuasi seiring dengan kondisi ekonomi, keuangan perusahaan,

serta faktor pasar lainnya. Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perubahan harga saham, berbagai pendekatan analisis telah dikembangkan, di antaranya adalah analisis ROA, DER, dan volume perdagangan[29].

### 2.1. Teori Sinyal

Salah satu teori dalam ekonomi dan manajemen yang menjelaskan bagaimana informasi yang tidak simetris antara pihak yang mengirim dan pihak yang menerima informasi dapat memengaruhi keputusan yang diambil oleh pihak penerima[30]. Dalam konteks pasar saham dan perusahaan, teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan informasi tentang kondisi mereka melalui sinyal yang dapat memengaruhi keputusan investor dan, pada gilirannya, harga saham[31]. Teori sinyal berfokus pada situasi asimetri informasi, di mana satu pihak (misalnya perusahaan) memiliki informasi lebih banyak daripada pihak lainnya (misalnya investor). Dalam kondisi ini, pihak yang memiliki informasi (insider) berusaha mengkomunikasikan informasi tersebut kepada pihak lain dengan cara yang dapat dipercaya, yang dikenal sebagai sinyal[32]. Dalam konteks pasar saham, sinyal ini sering kali berupa pengungkapan informasi keuangan seperti rasio keuangan (seperti ROA, DER, dsb.), pembagian dividen, atau pengumuman terkait kinerja perusahaan[33].

### 2.2. Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham

umumnya, terdapat hubungan positif antara ROA dan harga saham. Ketika perusahaan menunjukkan kemampuan yang tinggi untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki (ROA yang tinggi), hal ini sering diinterpretasikan oleh investor sebagai tanda bahwa perusahaan tersebut efisien dan memiliki prospek keuangan yang baik. Oleh karena itu, investor cenderung meningkatkan permintaan saham perusahaan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan harga saham naik. Namun, hubungan ini tidak selalu bersifat langsung[34]. Menurut penelitian oleh [35] menunjukkan bahwa meskipun ROA meningkat, harga saham tidak selalu naik, tergantung pada faktor-faktor lain seperti sentimen pasar dan kondisi ekonomi secara keseluruhan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.3. Debt Equity to Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Secara teoritis, [36] adanya keterkaitan antara Debt to Equity Ratio (DER) dan harga saham. Investor sering kali menilai struktur modal perusahaan melalui DER untuk mengidentifikasi potensi risiko dan imbal hasil. Perusahaan dengan DER yang tinggi mungkin dianggap lebih berisiko karena ketergantungannya pada utang untuk membiayai operasional, sehingga dapat menyebabkan fluktuasi harga saham yang lebih besar[37]. Di sisi lain, perusahaan dengan DER yang rendah dianggap lebih stabil karena lebih mengandalkan ekuitas, yang dapat mendorong minat investor terhadap saham mereka, sehingga harga saham ada peningkatan[38]. Namun, tentang keterkaitan antara DER dengan harga saham tidak selalu bersifat linier atau langsung. Banyak faktor lain, seperti kinerja operasional perusahaan dan kondisi pasar secara keseluruhan, dapat mempengaruhi reaksi investor terhadap DER perusahaan[39].

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.4. Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham

Harga saham sering kali dikaitkan dengan volume perdagangan. Penelitian oleh [40] menunjukkan adanya volume perdagangan yang tinggi sering kali mendahului pergerakan harga yang besar. Ketika volume perdagangan meningkat secara signifikan, hal ini dapat menjadi indikasi bahwa pasar sedang mengalami ketidakpastian atau ada informasi baru yang mempengaruhi harga saham[41]. volume perdagangan menjadi alat yang digunakan untuk memvalidasi pergerakan harga dan memperkirakan arah pergerakan harga saham selanjutnya[42].

## III. METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi pengaruh variabel ROA, DER, dan volume perdagangan terhadap harga saham perusahaan sub kontraktor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Populasi yang di gunakan adalah perusahaan kontraktor yang dimana ikut serta dalam pembangunan proyek strategis ini setidaknya ada 11 perusahaan yang terlibat secara langsung. Namun peneliti dengan teknik purposive sampling kriteria perusahaan yang sesuai untuk diteliti adalah 6 perusahaan yang sesuai dengan kriteria peneliti, yaitu perusahaan yang membangun area vital dari proyek IKN, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan membantu berjalannya proyek strategis ini seperti kesediaan bahan untuk berjalannya proyek[43].

Data Sekunder yang digunakan penelitian ini didapat melalui BEI yang melihatkan data historis harga saham volume perdagangan serta informasi keuangan. Laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui situs web perusahaan atau langsung pada publikasi BEI yang dimana mencakup tentang variabel ROA, DER,

Volume Perdagangan. Dari data yang telah didapat peneliti akan melakukan olah data menggunakan Program IBM SPSS Statistic 27 dan menggunakan teknik Analisa data uji validitas serta uji realibilitas, selain itu menggunakan uji regresi berganda, uji t dan uji f untuk menguji setiap hipotesis berikut rumus dari uji regresi linier berganda, Dimana:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 Volume + \epsilon$$

Interpretasi:

- Koefisien  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$  akan menunjukkan bagaimana pengaruh dari setiap variabel.
- Nilai  $R^2$  yang memiliki hasil tinggi akan memberikan dari variasi harga saham.
- 

**Tabel.1** Nama Sampel Perusahaan

| NAMA PERUSAHAAN                   | KODE |
|-----------------------------------|------|
| PT WIJAYA KARYA Tbk               | WIKK |
| PT WASKITA KARYA Tbk              | WSTK |
| PT ADHI KARYA Tbk                 | ADHI |
| PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN Tbk      | PTPP |
| PT SEMEN INDONESIA Tbk            | SMGR |
| PT INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA Tbk | INTP |

#### IV. HASIL DAN HASIL PEMBAHASAN

##### 4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada sampel perusahaan dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| ROA                    | 66 | .01     | 11.86   | 1.6071  | 2.28264        |
| DER                    | 66 | .26     | 9.03    | 2.8023  | 2.18068        |
| VOLUME<br>PERDAGAGAN   | 66 | .00     | 14.11   | 1.3867  | 3.44798        |
| HARGA SAHAM            | 66 | 86      | 10775   | 2881.83 | 3608.877       |
| Valid N (listwise)     | 66 |         |         |         |                |

Sumber: data di olah (*output program IBM SPSS27*)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, data terdiri dari 66 sampel dengan berbagai variabel keuangan, dimana sampel diambil pada rentang waktu 2022 (Quartal I) - 2024 (Quartal III). Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum 0,01 dan maksimum 11,86 dengan rata-rata 1,6071 serta standar deviasi 2,28264, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan perusahaan berbeda cukup besar. Debt to Equity Ratio (DER) berkisar antara 0,26 hingga 9,03 dengan rata-rata 2,8023 dan standar deviasi 2,18068, mengindikasikan bahwa tingkat leverage perusahaan dalam sampel ini cukup beragam, dengan beberapa perusahaan memiliki utang yang jauh lebih besar dibandingkan ekuitasnya. Volume Perdagangan menunjukkan nilai minimum 0,00 dan maksimum 14,11 dengan rata-rata 1,3867 serta standar deviasi 3,44798, menandakan bahwa aktivitas perdagangan saham sangat fluktuatif dengan beberapa saham memiliki volume perdagangan yang jauh lebih tinggi dibandingkan lainnya. Harga Saham memiliki rentang antara 86 hingga 10.775 dengan rata-rata 2.881,83 dan standar deviasi 3.608,88, Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dalam sampel berbeda-beda dengan selisih yang cukup besar, dengan beberapa saham memiliki harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan mayoritas lainnya. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan adanya disparitas yang besar dalam profitabilitas, struktur modal, aktivitas perdagangan, dan harga saham di antara perusahaan yang dianalisis.

##### 4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas  
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                     |                | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                   |                | 66                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | .0000000                |
|                                     | Std. Deviation | 2226.85134836           |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | .095                    |
|                                     | Positive       | .095                    |
|                                     | Negative       | -.095                   |
| Test Statistic                      |                | .095                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | .200 <sup>d</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data di olah (*Output program IBM SPSS 27*)

Uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0.200, seperti yang ditunjukkan pada tabel 2, yang memberikan hasil pengujian. Karena nilai probabilitas yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih dari tingkat kesalahan 0.05 persen, maka ditetapkan bahwa model regresi mengikuti distribusi normal.

#### 4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel.3 hasil uji  
Multikolinearitas

| Model |                    | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-------------------------|-------|
|       |                    | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)         |                         |       |
|       | ROA                | .964                    | 1.037 |
|       | DER                | .974                    | 1.026 |
|       | VOLUME PERDAGANGAN | .944                    | 1.059 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data di olah (*output program IBM SPSS27*)

Berdasarkan data pada tabel 3, dapat diartikan bahwa tidak terdapat bukti multikolinearitas antar variabel bebas. Hal ini dikarenakan nilai tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF untuk setiap variabel kurang dari 10.

#### 4.4 UJI HETEROKEDASTISITAS

Tabel.4 uji Heterokedastisitas

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |                           | t    | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|---------------------------|------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |      |      |
| Model |            | B                           | Std. Error                | Beta |      |
| 1     | (Constant) | 2031.513                    | 260.317                   |      | .000 |
|       | ROA        | 106.234                     | 95.598                    | .137 | .271 |

|                    |          |        |       |        |      |
|--------------------|----------|--------|-------|--------|------|
| DER                | -122.178 | 73.671 | -.205 | -1.658 | .102 |
| VOLUME PERDAGANGAN | -26.530  | 46.809 | -.070 | -.567  | .573 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber: Data di olah (output program IBM SPSS27)

Hasil pengujian ini dapat diamati jika seseorang memperhatikan nilai probabilitas yang terkait dengan masing-masing variabel bebas. Heteroskedastisitas terbukti terjadi ketika nilai sig < 0.05. Namun, jika nilai sig dari setiap variabel independent > 0.05, asumsi heteroskedastisitas belum dipatahkan oleh variabel yang bersangkutan. Heteroskedastisitas tidak dilanggar, pada Tabel 4 dapat dilihat di setiap variabel independent dimana setiap nilai sig memiliki hasil > 0.05 maka dapat diasumsikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

#### 4.5 Uji Autokorelasi

Tabel.5 Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .769 <sup>a</sup> | .591     | .571              | 1818.23746                 | 1.567         |

a. Predictors: (Constant), VOLUME PERDAGANGAN, DER, ROA

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: Data di olah (output program IBM SPSS27)

Tabel 5 menunjukkan nilai DW sebesar 1.567 dengan nilai dL dan dU k'=3 dan n=60, dapat dilihat pada tabel Durbin Watson yaitu dU 1.6974 dan dL 1.5079. Akibatnya, nilai ini berada dalam zona bebas autokorelasi karena berada di antara nilai dL dan dU ( $dL < dW < dU$  atau  $1.5079 < 1.567 < 2.3026$ ). Akibatnya, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam dataset ini.

#### 4.6 Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Tabel.6 Uji Regresi Linier berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)         | 5667.257                    | 505.287    |                           | 11.216 | .000 |
|       | ROA                | 432.676                     | 126.209    | .274                      | 3.428  | .001 |
|       | DER                | -1204.837                   | 131.439    | -.728                     | -9.166 | .000 |
|       | VOLUME PERDAGANGAN | -75.363                     | 84.434     | -.072                     | -.893  | .376 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data di olah (output program IBM SPSS27)

$$Y = 5667.257 + 432.676 X_1 - 1204.837 X_2 - 75.363 X_3 + e$$

Kemungkinan arti termasuk yang berikut:

a. Karena nilai konstan adalah 5667.257, maka Harga Saham sama dengan 5667.257 jika nilai ROA, DER, dan Volume Perdagangan semuanya sama dengan 0.

- b. Nilai ROA sebesar 432.676 menunjukkan bahwa kenaikan satu unit pada ROA akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 432.676.
- c. DER memiliki nilai sebesar -1204.837, menunjukkan bahwa untuk setiap tambahan unit DER yang ada, harga saham dapat diturunkan sebesar 1204.837.
- d. Volume Perdagangan memiliki nilai -75.363, ini berarti bahwa kenaikan satu unit dalam Volume Perdagangan dapat mengakibatkan penurunan Harga Saham sebesar 75.863 rupiah.

#### 4.7 Uji Parsial (Uji T)

Tabel.7 Uji T (Parsial)

|       |                    | Coefficients <sup>a</sup>   |                           |       |        |
|-------|--------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|--------|
|       |                    | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |       |        |
| Model |                    | B                           | Std. Error                | Beta  | t      |
| 1     | (Constant)         | 5667.257                    | 505.287                   |       | 11.216 |
|       | ROA                | 432.676                     | 126.209                   | .274  | 3.428  |
|       | DER                | -1204.837                   | 131.439                   | -.728 | -9.166 |
|       | VOLUME PERDAGANGAN | -75.363                     | 84.434                    | -.072 | -.893  |
|       |                    |                             |                           |       | .376   |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data di olah (output program IBM SPSS27)

Analisis uji-t pada tingkat signifikansi 0,05 berfungsi sebagai alat untuk melihat apakah Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Volume Perdagangan memiliki pengaruh pada Harga Saham. Hasil riset melihat bahwa ROA memiliki dampak yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan t hitung sebesar 3,428 yang lebih besar dari t tabel (1,998) dan hasil nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Artinya, perusahaan dengan ROA yang lebih tinggi lebih condong mempunyai nilai harga saham yang lebih tinggi. Selanjutnya, DER juga memiliki dampak signifikan terhadap harga saham, tetapi dengan hubungan negatif. Nilai t hitung sebesar -9,166 lebih kecil dari t tabel, dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER, semakin rendah harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang yang terlalu besar memiliki risiko mengalami penurunan terhadap harga saham karena meningkatnya risiko keuangan dan berkurangnya kepercayaan dari investor. Diwaktu yang sama, Volume Perdagangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Nilai t hitung sebesar -0,893 lebih kecil dari t tabel, dengan nilai signifikansi 0,376 > 0,05. Artinya, naik turunnya Volume Perdagangan kurang cukup kuat untuk bias memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor fundamental seperti profitabilitas dan struktur modal lebih berperan dalam menentukan harga saham dibandingkan dengan aktivitas kegiatan perdagangan saham.

#### 4.8 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji F (Simultan)

##### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square   | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|---------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 523988298.100  | 3  | 174662766.033 | 33.571 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 322571083.067  | 62 | 5202759.404   |        |                   |
|       | Total      | 846559381.167  | 65 |               |        |                   |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), VOLUME PERDAGANGAN, DER, ROA

Sumber: Data di olah (output program IBM SPSS27)

Dengan menggunakan uji F ini, peneliti dapat menentukan apakah dampak kumulatif dari semua faktor independen signifikan secara statistik. Atau, untuk mengetahui apakah model regresi akurat dalam



memprediksi nilai variabel dependen. Berikut adalah ikhtisar temuan evaluasi hipotesis dengan uji F, yang dapat dilihat pada tabel 8.

H0: ROA, DER, dan Volume Perdagangan tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Harga Saham

H1: ROA, DER, dan Volume Perdagangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 8 diperoleh nilai F hitung sebesar 33.571. Rumus  $F_{tabel} = k ; n-k (3 ; 66-3)$  maka  $F_{tabel} = 3 ; 63$ , dapat dilihat pada tabel F nilai dari 3 ; 63 adalah sebesar 2,751. Sehingga Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa F hitung (33.571) lebih besar dari F tabel (2.751) dan nilai signifikansi sebesar 0.00, yang berarti lebih kecil dari 0.05. Karena F hitung lebih besar dari F tabel dan signifikansi berada di bawah 0.05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti bahwa secara simultan ROA, DER, dan Volume Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan kata lain, perubahan dalam ketiga variabel independen ini secara bersama-sama memiliki dampak yang nyata terhadap pergerakan harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA, DER, dan Volume Perdagangan dapat menjadi faktor penting dalam analisis harga saham, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi atau strategi keuangan perusahaan.

#### 4.9 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel.9 Analisis Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .787 <sup>a</sup> | .619     | .601              | 2280.956                   |

a. Predictors: (Constant), VOLUME PERDAGANGAN, DER, ROA

Sumber: Data di olah (output program IBM SPSS27)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.601, yang berarti bahwa 60.1% variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen ROA, DER, dan Volume Perdagangan. Sementara itu, sisanya 39.9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai R Square sebesar 0.601 menunjukkan adanya jenis regresi yang memiliki dampak perkiraan yang cukup kuat dalam menunjukkan perubahan harga saham. Semakin tinggi nilai R Square, semakin bagus model dalam menjelaskan hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen. Namun, karena masih ada 39.9% variabilitas yang belum dijelaskan, faktor lain seperti kondisi ekonomi luas, pandangan pasar, atau faktor fundamental apa saja yang juga dapat mempengaruhi harga saham.

#### Pembahasan

Penelitian ini membahas pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Volume Perdagangan terhadap Harga Saham, dengan fokus pada fenomena perusahaan kontraktor yang mendapatkan proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Proyek ini menjadi perhatian besar di pasar modal karena melibatkan anggaran besar dan potensi pertumbuhan signifikan bagi perusahaan yang terlibat. Namun, meskipun mendapatkan proyek berskala nasional, perbedaan dalam struktur keuangan dan kinerja perusahaan dapat memengaruhi respons pasar terhadap harga saham mereka.

Hasil riset memberi info bagaimana profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan variabel ROA, memiliki dampak positif pada harga saham. Pada konteks perusahaan kontraktor yang terlintas pada pembangunan ibu kota negara baru, profitabilitas dapat menjadi alat indikator penting bagi para investor dalam menilai bagaimana potensi pada perusahaan. Riset ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bagaimana ROA berpengaruh terhadap harga saham [44], [45]. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan, yang meningkatkan kepercayaan investor. Dengan adanya proyek besar seperti IKN, perusahaan yang memiliki ROA tinggi cenderung lebih stabil dalam operasionalnya dan mampu memanfaatkan peluang dengan lebih baik, sehingga harga sahamnya lebih berpeluang meningkat.

Struktur modal perusahaan, yang diukur dengan DER, menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham. Pernyataan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan [46], [47]. Perusahaan kontraktor umumnya membutuhkan pendanaan besar untuk menyelesaikan proyek skala nasional seperti IKN. Banyak di antara mereka menggunakan utang dalam jumlah besar untuk membiayai proyek ini, yang dapat meningkatkan risiko keuangan. Hasil analisis menunjukkan



bahwa semakin tinggi tingkat utang dibandingkan modal sendiri, semakin besar tekanan keuangan yang dihadapi perusahaan, yang dapat berdampak negatif pada harga sahamnya. Investor cenderung berhati-hati terhadap perusahaan dengan rasio utang yang tinggi karena risiko gagal bayar atau beban bunga yang besar dapat mengurangi potensi keuntungan di masa depan.

Aktivitas perdagangan saham perusahaan kontraktor yang terlibat dalam proyek IKN menunjukkan pengaruh yang cukup besar. Beberapa saham mengalami lonjakan volume perdagangan yang signifikan karena meningkatnya minat investor terhadap prospek perusahaan dalam proyek ini. Namun, hasil riset melihat bahwa volume perdagangan tidak ada dampak yang signifikan terhadap harga saham. Pernyataan ini menunjukan bahwa meskipun saham aktif diperjual belikan, tidak selalu ada pengaruh langsung pada kenaikan atau penurunan harga saham. Pernyataan ini menunjukkan tidak sejalan dengan riset sebelumnya yang memberi pernyataan bahwa volume perdagangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham[48], namun pada penelitian lain mengatakan berbeda bahwa volume perdagangan juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham[49].

Ketika ketiga variabel diuji secara bersamaan, ditemukan bahwa ROA, DER, dan Volume Perdagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kontraktor yang terlibat dalam proyek IKN. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal menjadi faktor utama dalam menentukan pergerakan harga saham. Meskipun aktivitas perdagangan saham mencerminkan dinamika pasar, pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga memiliki hasil pada uji simultan bahwa memiliki pengaruh signifikan dari digabungnya ketiga variabel yaitu ROA, DER, dan volume Perdagangan terhadap Harga saham[50], [51].

## V. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan, khususnya profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA), memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar pula ketertarikan investor yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, struktur permodalan yang ditunjukkan oleh Debt to Equity Ratio (DER) cenderung memberikan dampak negatif terhadap harga saham. meningkatnya jumlah utang pada ekuitas menandakan bahwa risiko keuangan yang lebih besar, sehingga memungkinkan dapat mengurangi daya tarik saham di mata para investor.

Dalam waktu yang bersamaan volume perdagangan saham menyembunyikan hubungan yang berdampak terhadap perubahan harga saham. Temuan ini memberi tanda bahwa berbagai faktor lain di luar aktivitas jual beli, seperti bagaimana keadaan ekonomi secara luas dan sentimen pasar, memungkinkan dapat memiliki peranan yang lebih kuat dalam mempengaruhi pergerakan harga saham. Secara keseluruhan, gabungan dari ketiga variabel tersebut mampu memberikan informasi sebagian besar variasi dari harga saham, meskipun masih ada beberapa faktor lain di luar model ini yang turut berperan.

Berdasarkan riset tersebut, investor lebih disarankan untuk lebih bergantung pada analisis fundamental perusahaan, terutama dalam hal profitabilitas dan struktural modal, sebelum menentukan keputusan investasi. Bagi perusahaan, penting untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat dan mengelola utang secara proporsional guna mempertahankan kepercayaan para investor dan sentimen pasar. Riset yang akan datang diharapkan dapat menyelidiki variabel-variabel tambahan serta menggunakan pendekatan yang lebih luas agar mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang fluktuasi harga saham. Maka dari itu, riset ini memberikan wawasan bagi pembaca, investor, manajemen perusahaan, dan akademisi mengenai beberapa faktor yang berpengaruh pada harga saham serta bagaimana strategi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan nilai saham di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. T. Tialani Dan Y. Hudiono, "Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pemberitaan Pada Progres Ibu Kota Negara Indonesia," *Joel: Journal Of Educational And Language Research*, Vol. 2, No. 10, Hlm. 1139–1152, 2023.
- [2] C. A. Prianggodo, "Pembangunan Ikn Sebagai Mercusuar Strategis (Kajian Kritis Dalam Perspektif Sustainable Development)," *Jpg*, Vol. 8, No. 1, Apr 2023, Doi: 10.36982/Jpg.V8i1.2898.
- [3] M. N. Safira, "Pengaruh Daya Tarik Fundamental Terhadap Harga Saham Kasus Pembangunan Ikn Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bei Tahun 2019–2023: Peran Moderasi Eps.," 2024.
- [4] F. Fathori, "Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang," *Ccy*, Vol. 2, No. 1, Hlm. 233–242, Okt 2023, Doi: 10.32806/Ccy.V2i1.240.
- [5] A. M. Ritonga, "Tantangan Dan Peluang Ekonomi Global Di Tahun 2023: Proyeksi Pertumbuhan Dan Risiko," *Circle Archive*, Vol. 1, No. 2, 2023.
- [6] B. T. Sembilan, "Analisis Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Resmi Pemindahan Ibu Kota Indonesia (Saham Yang Terdapat Di Jii)," *Muslimpreneur: Jurnal Ekonomi Dan Kajian Keislaman*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 36–48, 2021.
- [7] S. A. Nasution, A. B. Pasaribu, R. Nainggolan, E. S. Br Karo, Dan A. Buulolo, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Ekonomis*, Vol. 6, No. 1, Hlm. 282, Mar 2022, Doi: 10.33087/Ekonomis.V6i1.494.
- [8] M. Munira Dan T. Astuti, "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (Jiap)*, Vol. 4, No. 1, Hlm. 27–42, 2024.
- [9] Erna Hendriyanti Sa'adah Dan P. M. A. Setiawan, "Pengaruh Suku Bunga, Kurs, Inflasi, Volume Transaksi, Dan Pelanggan Terhadap Harga Saham," *Csefb*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 206–217, Okt 2022, Doi: 10.21776/Csefb.2022.01.2.03.
- [10] D. S. Rahayu, T. Suharti, Dan H. Hurriyaturrohmah, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index Periode 2016-2021," *Inovator*, Vol. 11, No. 3, Hlm. 391–399, 2022.
- [11] P. Purwanti, "Pengaruh Roa, Roe, Dan Nim Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019," *Jameb*, Vol. 5, No. 1, Hlm. 75–84, Okt 2020, Doi: 10.51263/Jameb.V5i1.115.
- [12] S. Widati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," *Dikdaya*, Vol. 12, No. 2, Hlm. 583, Sep 2022, Doi: 10.33087/Dikdaya.V12i2.363.
- [13] I. Akbar Dan D. Djawoto, "Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, Vol. 10, No. 1, 2021.
- [14] R. Y. Rotinsulu, M. Mangantar, Dan V. N. Untu, "Uji Kausalitas Beberapa Indeks Saham Global, Harga Emas Dan Minyak Mentah Dunia Terhadap Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Periode 2016-2020," *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 3, Hlm. 1611–1619, 2021.
- [15] G. Mustapa, H. Hermawan, Dan Y. Raraswati, "Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Cermin\_Unars*, Vol. 5, No. 2, Hlm. 249, Des 2021, Doi: 10.36841/Cermin\_Unars.V5i2.1189.
- [16] E. Bandawaty Dan I. P. Nurfitri, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *Kinerja*, Vol. 5, No. 01, Hlm. 174–188, Jan 2023, Doi: 10.34005/Kinerja.V5i01.2416.
- [17] R. M. Sari, I. Setiawan, Dan D. H. Setyowati, "Pengaruh Der, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Di Bei," *Indonesian Journal Of Economics And Management*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 309–319, 2022.
- [18] B. Ramadhan Dan N. Nursito, "Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham," *Costing*, Vol. 4, No. 2, Hlm. 524–530, Mar 2021, Doi: 10.31539/Costing.V4i2.1660.
- [19] S. D. Andriani, R. Kusumastuti, Dan R. Hernando, "Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)," *Owner*, Vol. 7, No. 1, Hlm. 333–345, Des 2022, Doi: 10.33395/Owner.V7i1.1268.
- [20] N. Damayanti, E. Gurendrawati, Dan S. Susanti, "Pengaruh Der, Roa, Roe, Npm, Dan Risiko Sistematis Pada Harga Saham Perusahaan," *Jse*, Vol. 6, No. 1, Hlm. 40–52, Jan 2023, Doi: 10.29407/Jse.V6i1.157.

- [21] P. Simatupang, S. Martina, Dan C. Anggraini, "Pengaruh Return On Asset, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan," *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, Vol. 5, No. 2, Hlm. 167–175, Nov 2024, Doi: 10.36985/Ks15e475.
- [22] N. N. Janaina Dan D. Yudiantoro, "Pengaruh Eps, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Jii70," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 5, No. 2, Hlm. 762–771, 2023.
- [23] N. Wati Dan A. Puspitaningtyas, "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 11, No. 2, Hlm. 881–890, 2023.
- [24] I. S. Faustine Dan C. F. Ananda, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Volume Perdagangan, Dan Order Imbalance Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Dalam Bei Tahun 2021," *Csefb*, Vol. 1, No. 3, Hlm. 408–422, Okt 2022, Doi: 10.21776/Csefb.2022.01.3.05.
- [25] Y. Yanti Dan I. P. Dalimunthe, "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return Dan Income Smoothing Terhadap Harga Saham," *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, Hlm. 222–233, 2021.
- [26] S. M. P. Hutasoit, R. Sipayung, W. Liliat, Dan B. B. Ginting, "Pengaruh Volume Perdagangan, Earning Per Share (Eps), Price To Book Value (Pbv), Net Profit Margin (Npm), Terhadap Harga Saham (Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan Dan Minuman)," *Costing*, Vol. 7, No. 1, Hlm. 590–604, Agu 2023, Doi: 10.31539/Costing.V7i1.7177.
- [27] R. Rivaldo Dan H. Malini, "Pengaruh Economic Value Added, Earning Per Share, Dividend Per Share, Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi," *Ace: Accounting Research Journal*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 107–118, 2021.
- [28] Fitria Puteri Sholikah, W. Putri, Dan Rosalinda Maria Djangi, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia," *Arbitrase*, Vol. 3, No. 2, Hlm. 341–345, Nov 2022, Doi: 10.47065/Arbitrase.V3i2.496.
- [29] C. P. Wicaksana, A. D. Evasari, Dan D. Ambarwati, "Pengaruh Return On Asset (Roa), Book Value Equity Per Share (Bv), Debt To Equity Ratio (Der), Volume Perdagangan Saham Dan Indeks Harga Saham Terhadap Harga Saham Bank Mnc Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2021," *Commo*, Vol. 3, No. 1, Hlm. 011–022, Jul 2022, Doi: 10.59689/Commo.V3i1.699.
- [30] L. A. Putri Dan M. I. Ramadhan, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *Owner*, Vol. 7, No. 2, Hlm. 1113–1123, Apr 2023, Doi: 10.33395/Owner.V7i2.1344.
- [31] Y. F. Mustikasari Dan Mukhlisin, "Earnings Response Coefficient: Analisis Berdasar Audit Switching Dan Kepemilikan Asing Dalam Perspektif Teori Sinyal," *Proc Work Pap Ser Manag*, Vol. 13, No. 2, Hlm. 538–555, Nov 2021, Doi: 10.25170/Wpm.V13i2.4551.
- [32] R. J. Kristin Utami Dan E. Murwaningsari, "Opasitas Laba Dan Asimetri Informasi Meningkatkan Biaya Modal," *J. Ekon. N.A. Econo.*, Vol. 4, No. 2, Hlm. 133–142, Jun 2024, Doi: 10.25105/Jet.V4i2.20294.
- [33] Isnin Yulia Alfiani Rochman Dan Sari Andayani, "Teori Sinyal Dalam Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023," *Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, Hlm. 109–122, Jul 2023, Doi: 10.55606/Akuntansi.V2i3.334.
- [34] R. Rahmat Dan V. Fathimah, "Pengaruh Roa, Roe Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45," *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 1, Hlm. 8–13, 2022.
- [35] A. Hamid Dan D. Dailibas, "Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham," *Costing*, Vol. 4, No. 2, Hlm. 485–491, Feb 2021, Doi: 10.31539/Costing.V4i2.1664.
- [36] I. Irdawati, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, Dan Daniel Rahandri, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Ebismen*, Vol. 1, No. 4, Hlm. 172–188, Nov 2022, Doi: 10.58192/Ebismen.V1i4.154.
- [37] I. Pratiwi, A. N. Hanum, Dan N. Nurcahyono, "Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turnover, Pertumbuhan Penjualan Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham," *Japp*, Vol. 2, No. 2, Nov 2022, Doi: 10.24269/Japp.V2i2.5584.
- [38] Gita Fitriana Merisdel Dan Abubakar Arif, "Pengaruh Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *J. Ekon. N.A. Econo.*, Vol. 4, No. 2, Hlm. 787–796, Agu 2024, Doi: 10.25105/V4i2.20952.
- [39] I. D. Yuniarti, "Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 1, No. 3, Hlm. 70–82, 2022.
- [40] G. M. Ngene Dan A. N. Mungai, "Stock Returns, Trading Volume, And Volatility: The Case Of African Stock Markets," *International Review Of Financial Analysis*, Vol. 82, Hlm. 102176, Jul 2022, Doi: 10.1016/J.Irfa.2022.102176.

- [41] A. Basit Dan S. Haryono, “Analisis Pengaruh Stabilitas Politik Dan Faktor Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan,” *Jaa*, Vol. 5, No. 2, Hlm. 220–237, Apr 2021, Doi: 10.29303/Jaa.V5i2.96.
- [42] F. Maulana, A. M. Kosim, Dan A. Devi, “Analisis Pengaruh Tingkat Harga Saham, Return Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Stock Split Issi Periode 2015– 2020,” *Ejebi*, Vol. 2, No. 3, Hlm. 245–256, Okt 2021, Doi: 10.47467/Elmal.V2i3.628.
- [43] G. Y. Pratomo, “4 Sektor Emiten Yang Terlibat Proyek Ikn.” [Daring]. Tersedia Pada: <https://www.liputan6.com/saham/read/5452770/sektor-dan-emiten-ini-diuntungkan-pembangunan-ikn-apa-saja>
- [44] J. Junaidi Dan W. Cipta, “Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Serta Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 11, No. 2, Hlm. 189–198, 2021.
- [45] A. S. Sari Dan M. Laksmiwati, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023): Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Budi Luhur,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Agu 2024, Doi: 10.70197/Jebisma.V2i1.37.
- [46] F. Afrida, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Mahardhika*, Vol. 22, No. 2, Hlm. 271–279, Jan 2024, Doi: 10.29062/Mahardika.V22i2.843.
- [47] D. Aryani, Y. S. Putra, Dan M. E. Puspita, “Pengaruh Roa, Cr Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi,” *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, Hlm. 920–935, 2024.
- [48] P. Rahmadani Dan A. H. Manurung, “Analisis Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia,” *Cerdika*, Vol. 4, No. 2, Hlm. 173–182, Feb 2024, Doi: 10.59141/Cerdika.V4i2.757.
- [49] Y. Yanti Dan I. P. Dalimunthe, “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return Dan Income Smoothing Terhadap Harga Saham,” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, Hlm. 222–233, 2021.
- [50] F. S. Hidayat, G. Wiyono, Dan R. Kusumawardhani, “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur,” *Ajeks*, Vol. 5, No. 6, Hlm. 3039–3057, Mei 2023, Doi: 10.47467/Alkharaj.V5i6.2707.
- [51] D. S. Rahayu, T. Suharti, Dan H. Hurriyaturohman, “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index Periode 2016-2021,” *Inovator*, Vol. 11, No. 2, Hlm. 391–399, Sep 2022, Doi: 10.32832/Inovator.V11i3.8280.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*